

Pelatihan pentingnya meningkatkan kemampuan menulis di era masyarakat 5.0 di kalangan mahasiswaEvie Kareviati¹, Silpia Rahayu²^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia*ekareviati@gmail.com**ABSTRAK**

Era masyarakat 5.0 membuat menulis menjadi faktor yang penting bagi kehidupan manusia. Sebagian besar pertukaran informasi pun terjadi melalui tulisan melalui teknologi digital. Dengan adanya perubahan zaman dan menjamurnya penggunaan teknologi, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menulis di era digital. Kegiatan berupa pelatihan menulis digital dilaksanakan di IKIP Siliwangi dengan peserta mayoritas mahasiswa berjumlah 40 orang yang disampaikan melalui zoom meeting bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam menulis di era digital. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat tahapan program pengabdian; analisa, perancangan, pelaksanaan, dan pelatihan. Selain itu, pengabdian ini melibatkan dua sesi, yaitu: 1) Sesi pemaparan, yaitu pengenalan tentang apa itu masyarakat 5.0, kaitannya dengan menulis dan apa tujuan diadakannya webinar, 2) Sesi tanya jawab, dimana peserta menyampaikan permasalahan yang ada terkait topik. Adapun hasil yang diperoleh adalah terdapat peningkatan kesadaran peserta terhadap pentingnya melek teknologi terlihat dari pertanyaan yang diajukan seperti cara mencari ide, cara mengatasi writer's block serta bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mengasah keterampilan menulis.

Kata Kunci: Digital; Ide; Menulis; Pelatihan; Teknologi**ABSTRACT**

The era of society 5.0 makes writing an essential component of human existence. The majority of information is also exchanged through writing using digital technology. With the changing times and the proliferation of technology, it is necessary to conduct training activities to increase the public's understanding of writing in the digital age. IKIP Siliwangi showed the action in the guise of digital writing training, with the majority of the forty student participants receiving the activity via a zoom meeting designed to increase their awareness of digital writing. The four phases of the service program's implementation are analysis, design, implementation, and training. In addition, this service consists of two sessions: 1) a Presentation session, which serves as an introduction to society 5.0, its relationship to writing, and the purpose of holding a webinar; 2) a Question-and-answer session, during which participants present issues about the topic. The questions asked, such as how to discover ideas, overcome writer's block, and use social media to improve writing skills, revealed that participants' awareness of the significance of technology literacy increased.

Keywords: Digital; Idea; Training; Technology; Writing**Articel Received:** 19/11/2022; **Accepted:** 25/02/2023**How to cite:** Kareviati, E., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan pentingnya meningkatkan kemampuan menulis di era masyarakat 5.0 di kalangan mahasiswa. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (1), 189-186. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v6i1.11770>**A. PENDAHULUAN**

Zaman terus berubah dari masa ke masa. Perkembangan era dari sejak masa berburu sampai kini era teknologi informasi menjadikan kita merasa sangat penting

untuk meningkatkan kemampuan menulis (Fidian, 2020; Wen & Walters, 2022). Simões dkk. (2022) menyatakan bahwa terdapat kecenderungan peningkatan kemampuan akademik siswa setelah menggunakan perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, digitalisasi di dunia pendidikan sangatlah krusial (Ciarko & Paluch-Dybek, 2021; Osaula dkk., 2021; Terekhova & Godin, 2021). Apalagi, beberapa tahun ke belakang, sistem pendidikan dipaksa untuk beralih menjadi daring dikarenakan adanya pandemi COVID-19 (Abumalloh dkk., 2021).

Melihat pentingnya penguasaan menulis ini, maka berbagai upaya perlu dilakukan agar generasi muda khususnya mampu bertukar informasi dengan baik. Saat ini, masyarakat dunia sudah memasuki era digital, dimana internet menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tentu saja, era digital saat ini mempermudah masyarakat dalam segala lini kehidupan, termasuk pendidikan (Haleem dkk., 2022). Sebagai bentuk adaptasi dengan menggunakan teknologi, kemampuan menulis tak luput dari digitalisasi. Oleh karena itu artikel ini ditulis untuk menunjukkan betapa penulisan digital saat ini menjadi hal sangat penting.

Berbicara mengenai digital dan internet, tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Saat ini, digital dan internet menjadi teman setia kita dalam menjalani kehidupan. Penggunaan internet sangat diperlukan dalam semua aspek dimana informasi dan komunikasi dimediasi melalui teknologi ini (Mota & Cilento, 2020). Internet dan digital juga mengubah beberapa pola atau gaya hidup manusia, seperti online shopping, *e-commerce*, sosial media, dan hal-hal yang berbau online lainnya.

Berubahnya gaya hidup masyarakat membuat penulisan secara digital menjadi suatu hal yang penting (Shepherd, 2018; Strobl et al., 2019). Saat ini, rata-rata masyarakat mengakses segala informasi melalui internet, seperti berita online, buku-buku online, cerita pendek online, dan hiburan lainnya. Maka dari itu, bagaimana seseorang dapat mengemas dan menyajikan sebuah informasi secara online agar menarik, informatif, dan faktual menjadi hal yang sangat penting.

Apa itu penulisan digital?

Penulisan digital merupakan sebuah produksi teks dengan menggunakan komputer atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet. Lebih dari itu, penulisan digital merupakan sebuah transformasi dari cara menulis, dimana internet berperan besar

dalam menyimpan, mendistribusikan, dan membagikan komposisi digital (DeVoss et al., 2010).

Dalam penulisan digital, seseorang perlu memiliki keterampilan dalam tiga aspek, yaitu aspek fungsional, aspek kritis, dan aspek retorik. Aspek fungsional berkaitan dengan penyimpanan file, ruang penyimpanan file dan juga transfer file. Selain itu juga membantu dalam memahami anatomi teks digital, seperti coding, scripting, dan database. Aspek kritis berkaitan dengan aspek teknis dari teknologi dan media yang digunakan, keterampilan menulis secara digital; mengarang, mengedit, dan merevisi tulisan dengan grafik, teks, suara, dan gambar. Aspek retorik berkaitan dengan kemampuan untuk mengatasi komplikasi retorik dan implikasi teks dari kertas ke digital, menentukan dimensi virtual seperti email, halaman web, dan media lainnya untuk menerbitkan tulisan.

Melihat pentingnya kemampuan menulis di era digital ini, maka menjadi sangat bermanfaat apabila masyarakat sebagai pengguna media online mengikuti pelatihan sebagai tolok ukur berkembangnya kemampuan literasi mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat bila menulis digital ternyata tak sesulit yang mereka bayangkan.

B. LANDASAN TEORI

Ada beberapa tahap dalam penulisan digital. Livia (2021) menyatakan ada tujuh tahap menulis. Tahap pertama yaitu, penulis menyajikan identitas dan alamat penulis agar pembaca dapat mengetahui informasi mengenai penulis dan dapat berkomunikasi dengan penulis.

Tahap kedua yaitu tahap pra-menulis dan penelitian. Pada tahap ini, penulis mencari konten atau memikirkan ide-ide mengenai tulisan yang akan dipublikasikan. Menuliskan catatan mengenai ide-ide yang muncul supaya ide tersebut dapat disatukan dan dibuat tulisan yang menarik juga merupakan salah satu cara agar penulis tidak lupa atau kehilangan ide yang telah didapat.

Tahap ketiga yaitu menulis bebas. Ketika penulis telah mendapatkan gambaran besar mengenai apa yang akan dituliskan, kemudian penulis menuliskan semua hal-hal terkait dengan ide tersebut. Tujuan dari menulis bebas ini adalah melatih kefasihan

penulis dalam merangkai kata-kata yang nantinya akan menghasilkan banyak bahan yang berguna bagi projek penulisan.

Tahap keempat yaitu drafting. Pada tahap ini, penulis mulai mengembangkan dan menyusun tulisan-tulisan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, penulis dapat membuat draf dari tulisan-tulisan yang dibuat seperti pada tahap pra-menulis dan menulis bebas.

Tahap kelima yaitu merevisi. Saat melakukan revisi, penulis mulai menspesifikasikan kembali dengan menghapus tulisan-tulisan yang tidak relevan, mengerucutkan materi tulisan, dan menentukan konten mana yang harus ditambah untuk membuat tulisan menjadi lengkap dan lebih menarik.

Tahap keenam yaitu pengeditan. Setelah tulisan yang telah dibuat dirasa cukup bagus dan menarik, kemudian penulis melakukan pengeditan untuk melihat apakah ada salah ejaan, tanda baca, dan mekanisme penulisan lainnya.

Tahap ketujuh yaitu penerbitan. Pada tahap terkahir ini, penulis menerbitkan tulisan yang telah melewati proses pengeditan ke media-media yang dipilih, seperti website, sosial media, blog, dan media lainnya.

Tahap-tahap diatas membuktikan bahwa tulisan yang baik, bagus, dan menarik memerlukan langkah yang cukup panjang dan kreativitas dari penulis. Terlebih lagi, saat ini siapa saja di internet memiliki kesempatan untuk menjadi penulis digital.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan dan Lokasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu: 1) Tahap analisa, yaitu menganalisa kebutuhan masyarakat di sekitar kampus IKIP Siliwangi berkaitan dengan literasi di era digital. 2) Tahap perancangan dan pengembangan konten, yaitu mempersiapkan materi yang tepat sasaran. 3) Tahap pelaksanaan, yaitu memastikan waktu dan tempat yang tepat dan 4) Tahap pelatihan yang terdiri dari sesi paparan dan tanya jawab.

Tabel 1 di bawah ini menjelaskan keempat tahapan program pengabdian secara lebih terperinci:

Tabel 1: Tahapan Program Pengabdian

| NO | TAHAPAN PROGRAM PENGABDIAN |
|----|--|
| 1 | Tahap analisa yaitu memastikan kebutuhan masyarakat sekitar kampus berkaitan dengan literasi di era digital. |
| 2 | Tahap perancangan yaitu membuat materi yang tepat berupa konten peningkatan skill menulis di era digital. |
| 3 | Tahap pelaksanaan yaitu menentukan waktu dan tempat yang sesuai. |
| 4 | Tahap pelatihan yang terdiri dari pemaparan materi dan tanya jawab, |

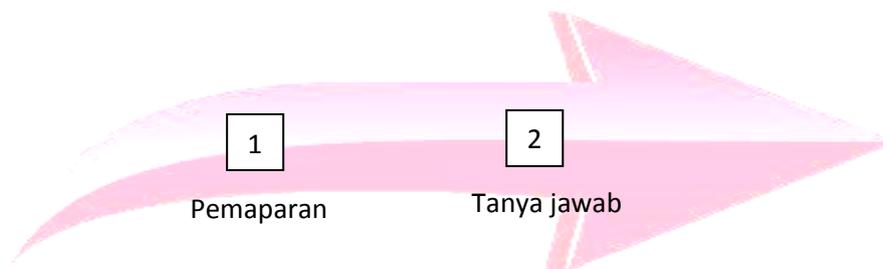
Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2022.

2. Perubah Yang Diukur

Setelah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para peserta mampu meningkatkan kemampuan literasinya khususnya dalam menulis digital.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Ada dua instrumen yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini yang digunakan untuk mengambil data di lapangan. Yang pertama adalah pemaparan atau ceramah. Di akhir sesi para peserta diminta memberikan kesan dan pertanyaan dari materi yang sudah diberikan.



Gambar 1. Tahap Pengumpulan dan Analisa Data

4. Tahap Analisa

Analisa dilakukan terhadap pertanyaan peserta terkait pemahamannya terhadap materi.

5. Tahap Perancangan dan Pengembangan Konten

Setelah dilakukan tahap analisa kebutuhan siswa, maka pelaksanaan pelatihan pun dilaksanakan menggunakan media zoom sehubungan dengan kondisi pandemi.

6. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dari jam 9-12 selama satu hari dengan melibatkan 40 peserta.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang dituturkan oleh Mota & Cilento (2020), bahwa digital dan internet sudah menjadi teman setia dan sangat diperlukan dalam semua aspek kehidupan, maka teknologi internet dan digital juga telah mengubah beberapa pola atau gaya hidup manusia, termasuk membaca dan menulis. Kita membaca ebook, ejournal, instagram, dan media lain, sekaligus kita pun bisa menjadi *creator* dari konten tersebut, atau sebagai penulisnya. Berkaitan dengan tema pengabdian kali ini maka menjadi sebuah keniscayaan bagi para pengajar untuk memperkenalkan digital literasi. Dan hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta masih sangat membutuhkan pengayaan sehingga mereka familiar dengan menulis digital. Semua peserta sudah sangat kenal dengan gadget, maka pemanfaatan gawai ini seharusnya menjadi alat bantu yang memudahkan mereka, sehingga bisa membaca ataupun menulis di manapun. Kesadaran pemanfaatan media ini perlu terus digalakkan sehingga gawai tak sekadar dipakai untuk mendapatkan hiburan dan informasi, tapi juga sangat bermanfaat untuk mencerdaskan bangsa. Terlebih dikaitkan dengan minat baca bangsa ini yang masih sangat rendah. Berhubung menulis tak lepas dari aktivitas membaca, maka penggunaan gawai menjadi sangat penting.

Melalui metode pemaparan dan diskusi diperoleh hasil bila peserta membutuhkan penguatan berkaitan dengan apa itu literasi di masyarakat 5.0. hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan tentang mencari ide, mengatasi writer's block dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Dari diskusi diperoleh hasil bila ide bisa didapatkan di mana saja, tak selalu harus keluar rumah dan setiap orang memiliki caranya sendiri-sendiri. Gagasan pun bisa diperoleh dengan membaca, melihat tayangan, atau mendengar cerita orang lain. Sedangkan untuk mengatasi kebuntuan ide bisa diatasi dengan meninggalkan sesaat tulisan kita, melakukan aktifitas lain terlebih dahulu dan nanti kembali lagi pada tulisan

kita. Adapun terkait dengan pemanfaatan teknologi, kita harus mau belajar, meningkatkan kemampuan kita untuk mengoptimalkan fungsi gadget.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang meningkatkan kemampuan menulis di era masyarakat 5.0 di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum memberi manfaat yang positif, terlihat dari antusiasme mereka ketika memberikan pertanyaan. Hal ini perlu disikapi dengan baik dan kembali mengadakan pelatihan serupa sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan teknologi dengan cara yang positif.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih diberikan pada LPPM IKIP Siliwangi yang telah mendukung program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan tertib dan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abumalloh, R. A., Asadi, S., Nilashi, M., Minaei-Bidgoli, B., Nayer, F. K., Samad, S., Mohd, S., & Ibrahim, O. (2021). The impact of coronavirus pandemic (COVID-19) on education: The role of virtual and remote laboratories in education. *Technology in Society*, 67, 101728. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101728>.
- Ciarko, M., & Paluch-Dybek, A. (2021). The importance of digitalization in the education process. *E3S Web of Conferences*, 307, 06002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130706002>.
- DeVoss, D. N., Eidman-Aadah, E., & Hicks, T. (2010). *Because Digital Writing Matters*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Fidian, A. (2020). The Effectiveness of Digital Media for Students' Writing Abilities: A Literature Review. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 137–142. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4782>.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>.

- Livia, L. (2021). *Pentingnya Penulisan Digital di Era Digital Saat Ini*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/laurencialivia/6135ffc00101907ae4492eb2/pentingnya-penulisan-digital-di-era-digital-saat-ini?page=2&page_images=1
- Mota, F. P. B., & Cilento, I. (2020). Competence for internet use: Integrating knowledge, skills, and attitudes. *Computers and Education Open*, 1, 100015. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2020.100015>.
- Osaula, V., Parfeniuk, I., Lysyniuk, M., Haludzina-Horobets, V., Shyber, O., & Levchenko, O. (2021). Digitization Of Education: Current Challenges Of Education. *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, 21(11), 368. <https://doi.org/10.22937/IJCSNS.2021.21.11.50>.
- Shepherd, R. P. (2018). Digital Writing, Multimodality, and Learning Transfer: Crafting Connections between Composition and Online Composing. *Computers and Composition*, 48, 103–114. <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2018.03.001>.
- Simões, S., Oliveira, T., & Nunes, C. (2022). Influence of computers in students' academic achievement. *Heliyon*, 8(3), e09004. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09004>.
- Strobl, C., Ailhaud, E., Benetos, K., Devitt, A., Kruse, O., Proske, A., & Rapp, C. (2019). Digital support for academic writing: A review of technologies and pedagogies. *Computers and Education*, 131, 33–48. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.12.005>.
- Terekhova, A., & Godin, V. v. (2021). Digitalization of Education: Models and Methods. *International Journal of Technology*, 12(7), 1518–1528. <https://doi.org/https://doi.org/10.14716/ijtech.v12i7.5343>.
- Wen, X., & Walters, S. M. (2022). The Impact of Technology on Students' Writing Performances in Elementary Classrooms: A Meta-Analysis. *Computers and Education Open*, 3, 100082. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100082>.